

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa SMP rayon Bandung Timur telah selesai dikembangkan menggunakan metode penelitian 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974, hlm. 5), model tersebut memiliki 4 tahapan dalam proses pengembangannya. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin dicapai yaitu profil pembelajaran menulis teks persuasi, rancangan awal pengembangan model, proses pengembangan model, dan bagaimana respons pegiat pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Profil pembelajaran menulis teks persuasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses menulis teks persuasi siswa di SMP rayon Bandung Timur. Profil pembelajaran menulis teks persuasi didapat dengan penyebaran angket kepada siswa dan wawancara langsung dengan guru pengajar. Berdasarkan hasil dari pengisian angket dan wawancara, proses penulisan teks persuasi oleh siswa hanya sebatas pengumpulan tugas saja tanpa mengetahui makna yang terdapat dalam teks tersebut. Jika dilihat dari minat siswa dalam pembelajaran menulis, siswa merasa senang jika diberi tugas menulis oleh guru dapat dilihat dari hasil perolehan skor pengisian angket 91,6% dari 145 siswa yang mengisi angket. Jika dilihat konversikan dengan hasil wawancara dengan guru, minat menulis siswa tersebut tidak dibarengi dengan pemilihan model dan media yang baik dan menjadikan siswa tidak semangat dalam menjalankan proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dan mencapai tujuan utama menulis teks persuasi, peneliti menggunakan model induktif berbantuan media prezi untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasi yang diharapkan akan membantu siswa dalam mencapai tujuan menulis teks perusasi yaitu mengajak atau

memengaruhi pembaca agar mengikuti arahan penulis. Terbukti dari perolehan skor yang menunjukkan 86,7% siswa senang jika hasil tulisannya berdampak terhadap orang lain.

Rancangan pengembangan model dalam penelitian ini menggunakan rancangan Joyce dan Weil (2009, hlm 108) yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga dalam penelitian ini menjadi 9 tahapan. Rasionalisasi pada model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi untuk memaparkan teori dari masing-masing variabel yang dikaitkan antara satu sama lain, sehingga menjadi alat yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya tujuan dalam pengembangan model ini adalah agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi, dan menjadikan pembelajaran menarik agar minat lebih menambah minat siswa dalam pembelajaran. Ke tiga prinsip dasar yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran menulis teks persuasi. Ke empat yaitu sintaks, merupakan tahapan-tahapan model *Learning Cycle* yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model yang berupa kegiatan, proses dan hal yang terjadi selanjutnya. Ke lima sistem sosial, dalam penelitian ini diharapkan terjadinya interaksi langsung yang dialami oleh guru dan siswa sehingga terbentuk suatu sistem sosial. Ke enam yaitu sistem pendukung, sistem pendukung merupakan segala hal yang mampu membantu atau memfasilitasi pembelajaran yang dapat menggali informasi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam penelitian ini, media prezi digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi. Ke tujuh dampak intruksional dan pengiring yang diharapkan hasil dari pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model induktif berbantuan media prezi menjadi *soft skill* siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan langkah 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974, hlm. 5). 4D memiliki 4 tahap utama yaitu *define, desain, development, dissesmination*. Semua tahap itu sudah dilalui oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang sesuai dan

diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi. Pada tahap *define* peneliti melakukan observasi ke sekolah, melakukan wawancara dengan guru pengejar, menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui profil pembelajaran sebagai acuan dalam tujuan penelitian yang dilakukan. Tahap *desain* dimana peneliti merancang, mengonsep dan membuat draf awal yang disesuaikan dengan kebutuhan yang telah diperoleh dari tahap *define*. Setelah draf awal selesai selanjutnya peneliti memasuki tahap *develop* yang dimana pada tahap ini dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu *expert apparsial* dan *development testing*. Pada tahap *expert apparsial* dibagi menjadi dua kegiatan yaitu proses pembimbingan dengan dosen untuk memperoleh draf 2 dan proses validasi kepada ahli media, materi, evaluasi, dan desain. Untuk memperoleh hasil validasi, peneliti menggunakan instrument yang disebar kepada enam validator, setelah proses validasi dilakukan maka selanjutnya proses revisi ditempuh oleh peneliti yang akhirnya menghasilkan draf 3 sebagai model akhir yang nantinya akan disebar di tahap *dissesmination*. *Dissesminatio* atau penyebaran dilakukan hanya kepada sekolah yang berperan langsung pada penelitian ini yaitu SMP Pelita Bandung, SMP Muhammadiyah 3 Bandung, SMP Muhammadiyah 9 Bandung, dan SMP Amanah Ummah Bandung. Pemilihan empat sekolah tersebut dikarenakan pandemi covid 19 yang tidak bisa mengumpulkan banyak guru dalam penyebarannya.

Sebelum penyebaran dilakukan. Agar meyakinkan peneliti dalam proses pengembangan model, maka dilakukan penyebaran angket terhadap siswa dan guru untuk mengetahui keefektifan model yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi mendapatkan respons yang baik. Dapat dilihat dari perolehan skor ketertarikan guru terhadap model yang dikembangkan mendapat 66,7% menyatakan sangat tertarik dari 6 guru yang mengisi angket. Keefektifan model terlihat dari skor yang diperoleh 50% setuju dan 50% sangat setuju jika model induktif berbantuan media prezi diterapkan dalam proses pembelajaran menulis. Selain pengisian angket oleh guru, dalam penelitian ini siswa dilibatkan sebagai responden yang menilai keefektifan model

induktif berbantuan media prezi pada pembelajaran menulis teks persuasi. Menurut responden model induktif efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasi, dapat dilihat dari perolehan skor hasil dari pemberian angket respons yang menunjukkan 93,6% menyatakan setuju jika model induktif efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Selanjutnya siswa menyatakan bahwa model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi membuat lebih semangat dalam mengerjakan tugas. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari perolehan skor dari hasil penyebaran angket respons yang menunjukkan 92,6% dari 95 responden yang menjawab menyatakan setuju jika model induktif berbantuan media prezi memang berdampak terhadap semangat siswa dalam mengerjakan tugas menulis teks persuasi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan model induktif berbantuan media prezi dapat diimplikasikan dalam pembelajaran menulis teks persuasi siswa SMP. Implikasi model induktif berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks persuasi adalah sebagai berikut.

1. Model induktif berbantuan media prezi yang dikembangkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks persuasi siswa.
2. Model induktif berbantuan media prezi dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari empat sekolah di rayon Bandung timur, sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas untuk menyebarluaskan model pembelajaran menulis teks persuasi agar sesuai dengan karakteristik sekolah-sekolah lain.
3. Model hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pengembangan model pembelajaran menulis lain bagi guru dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model yang relevan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan model induktif berbantuan media prezzi dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa SMP rayon Bandung Timur, beberapa saran dan masukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan selanjutnya yang akan mengembangkan model pembelajaran menulis teks persuasi agar melakukan langsung proses uji coba lapangan agar efektifitas model yang dikembangkan benar-benar teruji, pada penelitian ini proses uji coba dilakukan secara luring dikarenakan pandemi covid 19 yang mengakibatkan pihak sekolah tidak memberi izin tatap muka berlangsung. Rekomendasi selanjutnya adalah proses penyebaran alangkah lebih baiknya disebar ke banyak sekolah agar manfaatnya bisa dirasakan oleh guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di banyak sekolah.